

RINGKASAN

AULIA KURNIATI. Praktek Kerja Lapang tentang Manajemen Pemeliharaan Benih Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) di Balai Induk Udang Galah Desa Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing H. MUHAMMAD ARIEF, Ir. M.Kes.

Udang galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) merupakan salah satu jenis udang tawar yang memiliki ukuran tubuh lebih besar dibanding jenis udang tawar lainnya sehingga mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi. Usaha pemeliharaannya masih belum dikembangkan secara optimal. Untuk memenuhi kebutuhan udang galah dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang baik perlu manajemen pemeliharaan benih yang baik.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan kerja, mengetahui hambatan dan kemungkinan pengembangan usaha dalam manajemen pemeliharaan benih udang galah. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Desa Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa timur pada tanggal 1 Pebruari 2005 sampai 1 Maret 2005.

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Balai Induk Udang Galah adalah usaha milik pemerintah. Sumber air diperoleh dari mata air pegunungan yang dialirkan melalui saluran irigasi, sedangkan kualitas air yang dianalisis adalah oksigen terlarut (DO) 4,1-8,5 ppm, pH 6,0-9,3 dan suhu air 27-33 °C. Benih yang dipelihara dari juvenil sampai dengan tokolan, yaitu dari umur 30 hari sampai benih dipasarkan yaitu berumur 100 hari. Benih ditebar dengan padat tebar 15-20 ekor/m². Pakan yang diberikan adalah pakan alami dan pakan buatan. Pakan alami adalah pakan yang secara alami terdapat di kolam pemeliharaan yaitu berupa plankton. Untuk pakan buatan biasanya diberikan pellet dan cake sebanyak 5% berat badan dengan frekuensi pemberian tiga kali sehari. Hama yang ada yaitu udang 'jambret', ikan mujair, dan kepiting kecil, sedangkan penyakit yang umumnya menyerang pada pemeliharaan

benih adalah jamur dan parasit. Tingkat kelangsungan hidup dari awal pemeliharaan sampai dengan panen 60%. Benih dipasarkan pada petani-petani udang galah di daerah sekitar wilayah Kecamatan Pandaan. Dengan nilai rentabilitas usaha ini per siklus 32,12%.

SUMMARY

AULIA KURNIATI. Field Work Practice on Rearing Management of Giant Freshwater Prawn (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) Fry at Freshwater Shrimp Brood Stock Center Desa Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Lecturer of counselor H. MUHAMMAD ARIEF, Ir., M.Kes.

Giant freshwater prawn (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) is one of high economic shrimp because of his bigger size compared with other freshwater shrimp. The rearing effort of giant freshwater prawn isn't developed optimally. Better management of shrimp fry is needed of fulfill the demand of good quality giant freshwater prawn in large quantities.

The purpose of this Field Work Practice was to get knowledge, experience, work skill, problems and the effort prospect in rearing management of giant freshwater prawn fry. Field Work Practice was done at Desa Jogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur in February 1st-March 1st2005.

Work method which was used in Field Work Practice was descriptive method where data intake technique includes primary and secondary data. Data was taken by active participation, observation, interview and literature study.

Giant freshwater prawn brood stock center is owned by the government. Water was gained from mountain range water source through irrigation channel. Water quality that was analyzed was dissolved oxygen (DO) 4,1–8,5 ppm, pH 6,0-9,3 and water temperature 27-33 °C. Shrimp fry was reared from from juvenile to fingerling, approximately 30 day age to 100 day age when the fry was ready to distribute. The fry was feed with natural feed and artificial feed. The natural feed was feed that naturally available in the three times a day. Pest in the pond was tiny shrimp (jambret), mujair, and little crab, while the disease was fungi and parasite. Survival rate of shrimp fry from the beginning of rearing to harvest was 60%. The fry was distribute to giant freshwater prawn around Kecamatan Pandaan. The rentability of this effort was 32,12% per cycle.